

## BAB III

### OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel independen serta variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan KPR Syariah Bank Umum Syariah (Y), sedangkan untuk variabel independennya yaitu tingkat suku bunga (X1), tingkat likuiditas (FDR) (X2), dan *bank size* (X3). Penelitian dilaksanakan pada BUS di Indonesia dan Malaysia pada periode tahun 2016-2020 melalui uji regresi data panel.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode komparatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi detail yang spesifik dari sebuah situasi, lingkungan atau hubungan (Ferdinand, 2014). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dan hubungan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Metode komparatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari sekelompok obyek dengan obyek lainnya dalam suatu hal tertentu yang menjadi fokus pada penelitian tersebut (Suryadi, Kusnendi, Mulyadi, 2020). Metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan pembiayaan KPR Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.

#### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang mencakup cara perolehan data dan pengolahan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dilakukan (Suryadi, Kusnendi, Mulyadi, 2020). Adapun dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengukur atau menganalisis bagaimana hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain (Umar, 2019). Dengan demikian, desain penelitian kausalitas bertujuan untuk mengetahui

pengaruh suku bunga, tingkat likuiditas (FDR), dan *bank size* terhadap pembiayaan KPR Syariah pada BUS Indonesia dan Malaysia Periode Tahun 2016-2020.

### 3.3.1 Definisi Operasi Variabel

Definisi operasi variabel merupakan definisi yang bertujuan supaya variabel-variabel yang diteliti menjadi bersifat operasional (Ridha, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen atau bebas yang terdiri dari suku bunga (X1), tingkat likuiditas (FDR) (X2), dan *bank size* (X3). Sementara itu, pembiayaan KPR Syariah (Y) sebagai variabel dependen atau terikat. Berikut terdapat tabel operasionalisasi variabel.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel/Definisi	Indikator	Skala	Sumber Data
<p><b>Pembiayaan KPR Syariah (Y)</b> KPR Syariah merupakan salah satu produk dari bank syariah yang berupa pembiayaan yang diharapkan dapat membantu nasabah untuk memiliki rumah (Marlina &amp; Oki, 2018).</p>	<p>Total Pembiayaan KPR Syariah dalam tahunan (Dalam rupiah).</p> <p>Pembiayaan KPR Syariah = Total Pembiayaan KPR Syariah</p>	Rasio	<p><i>Annual Report</i> atau Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia periode 2016-2020 pada website resmi Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.</p>
<p><b>Tingkat Suku Bunga (X1)</b> Tingkat Suku bunga merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral, dalam hal ini penentuan bunga simpanan dan kredit, mengacu pada suku bunga</p>	<p>Rata-rata tingkat suku bunga per tahun.</p> $\text{Tingkat suku bunga} = \frac{\text{Jumlah suku bunga 1 tahun}}{12}$	Rasio	<p>Website resmi Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia Periode 2016-2020 (<a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a> dan <a href="http://www.bnm.gov.my">www.bnm.gov.my</a>)</p>

Fikry Apriansyah, 2023

**ANALISIS PEMBIAYAAN KPR SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA: PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT LIKUIDITAS (FDR), DAN BANK SIZE**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

bank sentral (Cahyani, 2018).			
<p><b>Tingkat Likuiditas (X2)</b></p> <p>Tingkat likuiditas merupakan salah satu rasio yang ada perbankan syariah yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran kemampuan dari bank tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Diana, Sulistiningsih, Purwati, 2021).</p>	<p><i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan perbandingan jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga.</p> $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	<p><i>Annual Report</i> atau Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Periode 2016-2020 pada website resmi Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.</p>
<p><b>Bank Size (X3)</b></p> <p><i>Bank size</i> merupakan rasio yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu ukuran bank. Dengan rasio <i>bank size</i> dapat menggambarkan ukuran bank tersebut (Nurjanah, 2017).</p>	<p>Ukuran bank yang dinilai berdasarkan total asset.</p> $Bank\ Size = LN(\text{Total Aset})$	Rasio	<p><i>Annual Report</i> atau Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia Periode 2016-2020 pada website resmi Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia.</p>

### 3.3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian yang akan diambil datanya sebagai sumber penelitian. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, sikap hidup, nilai, gejala, dan sebagainya (Hernaeny 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum syariah yang terdapat di Indonesia dan Malaysia.

Fikry Apriliansyah, 2023

ANALISIS PEMBIAYAAN KPR SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA: PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT LIKUIDITAS (FDR), DAN BANK SIZE  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 2**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2016-2022**

NO.	BANK UMUM SYARIAH INDONESIA	NO.	BANK UMUM SYARIAH MALAYSIA
1	Bank Syariah Mandiri	1	Affin Islamic Bank Berhad
2	BNI Syariah	2	Al Rahji Banking Investment Corporation (Malaysia) Berhad
3	BCA Syariah	3	Alliance Islamic Bank Berhad
4	Bank Aceh Syariah	4	AmBank Islamic Berhad
5	Bank Mega Syariah	5	Bank Islam Malaysia Berhad
6	BRI Syariah	6	Bank Muamalat Malaysia Berhad
7	Bank Muamalat	7	CIMB Islamic Bank Berhad
8	Bank Victoria Syariah	8	Hong Leong Islamic Bank Berhad
9	Bank Syariah Bukopin	9	Kuwait Finance House Malaysia Berhad
10	BJB Syariah	10	MBSB Bank Berhad
11	Panin Dubai Syariah	11	HSBC Amanah Malaysia Berhad
12	Bank NTB Syariah	12	Maybank Islamic Berhad
13	BTPN Syariah	13	OCBC Al-Amin Bank Berhad
14	Bank Net Indonesia Syariah	14	Public Islamic Bank Berhad
		15	RHB Islamic Bank Berhad
		16	Standard Chartered Saadiq Berhad

Sumber: (OJK dan BNM 2021)

Sampel merupakan sebagian populasi yang terpilih untuk mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil dan diteliti harus mewakili populasinya (Yusuf, 2014).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk kedalam *non-probability sampling*, yang mana setiap anggota dalam suatu populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel dalam penelitian tersebut (Suryadi, Kusnendi, Mulyadi, 2020).

Dengan *non-probability sampling* dalam pemilihan anggota untuk dijadikan sampel diperlukan alasan yang cukup jelas mengapa sampel tersebut dipilih. *Purposive sampling* merupakan strategi dalam penentuan sampel yang membuat anggota populasi tersebut terpilih menjadi sampel dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dimiliki dan tidak dapat diperoleh dari anggota lain (Maxwel, 2012).

Oleh karena itu, pengambilan sampel sebagai sumber informasi (informan) menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. BUS yang ada di Indonesia dan Malaysia.
2. BUS yang ada di Indonesia dan Malaysia yang menyediakan layanan KPR Syariah.

Fikry Apriliansyah, 2023

ANALISIS PEMBIAYAAN KPR SYARIAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA: PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT LIKUIDITAS (FDR), DAN BANK SIZE  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. BUS di Indonesia dan Malaysia yang menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020 dan telah dipublikasikan di website masing-masing bank.
4. BUS di Indonesia dan Malaysia yang memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 13 sampel yang memenuhi kriteria yang yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO	BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016- 2022	NO	BANK UMUM SYARIAH MALAYSIA PERIODE 2016-2022
1	BNI Syariah	1	Affin Islamic Bank Berhad
2	BRI Syariah	2	Bank Islam Malaysia
3	Bank Syariah Mandiri	3	Bank Muamalat Malaysia
4	Bank Mega Syariah	4	HSBC Amanah Malaysia
		5	CIMB Islamic Bank Berhad
		6	Hong Leong Islamic Bank Berhad
		7	Kuwait Finance House
		8	RHB Islamic Berhad
		9	Standard Chartered Saadiq Berhad

*Sumber: (OJK dan BNM 2021)*

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk memenuhi keperluan penelitian yang nantinya data tersebut akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis (Rukajat, 2018). Adapun teknik atau metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode kepustakaan merupakan metode yang sumber literturnya berupa buku, penelitian terdahulu, jurnal, catatan, dan sumber tertulis lainnya yang dapat berupa media cetak maupun media elektronik yang sesuai dengan topik penelitian ini. Data yang digunakan ini merupakan data sekunder (Rukajat 2018). Dalam hal ini metode kepustakaan dilakukan dengan membaca, memahami dan menginterpretasikan sumber literatur tersebut yang sesuai dan berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi yang memiliki wewenang yang dapat berupa publikasi, arsip, buku, majalah, surat kabar, dan lainnya (Ferdinand, 2014). Metode dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data yang berupa laporan keuangan resmi periode 2016-2020 yang dapat diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia. Selain itu, data yang diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu data yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah berupa laporan suku bunga yang dipublikasikan melalui website resmi dari Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.

### 3.3.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji regresi data panel untuk uji pengaruh. Data panel adalah gabungan antara data silang dengan data runtut waktu menjadi satu observasi. Selain itu, untuk uji beda menggunakan uji *independent sample t test*. Uji *independent sample t test* merupakan pengujian rata-rata dua kelompok yang tidak berpasangan.

Kemudian, pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dari sebuah fenomena yang dilakukan melalui pengumpulan data statistik, matematik, atau komputasi yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistika tertentu (Priadana & Sunarsi, 2021). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu *software E-Views* dan SPSS 25.

#### 3.3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat masalah asumsi klasik pada sebuah model regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Dalam analisis regresi data panel uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinearitas dan heterokedastisitas (Prawoto, 2016).

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013). Menurut Wijaya (2009) salah satu cara untuk pengujian multikolinearitas adalah dengan menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika korelasi antar variabel kurang dari 0,9 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap itu biasa disebut dengan homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui apakah terdapat heterokedastisitas, maka dapat dilakukan dengan Uji *Glejser*. Pada Uji *Glejser* jika nilai probabilitas pada masing variabel bebas  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, nilainya  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terjadi masalah heterokedastisitas. (Yudiatmaja, 2013).

### 3.3.3.2 Uji Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pada penelitian ini. Adapun bentuk persamaan regresi data panel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it}=a+ b_1 X_{1it}+b_2 X_{2it}+b_3 X_{3it}+ e_{it}$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan KPR Syariah

a : Konstanta

b : Koefisien regresi dari variabel

X<sub>1</sub> : Suku bunga

X<sub>2</sub> : Tingkat likuiditas (FDR)

X<sub>3</sub> : *Bank size*

e : Koefisien error

i : Jumlah Bank Umum Syariah yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah

t : Periode waktu penelitian yaitu tahun 2016-2020

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh suku bunga, tingkat likuiditas (FDR), dan *bank size* terhadap pembiayaan KPR Syariah.

Selanjutnya, terdapat 3 pendekatan teknik estimasi parameter model regresi data panel (Widarjono, 2013), antara lain:

a. *Common Effect Model* (CEM)

*Common effect model* merupakan pendekatan model data panel yang menggabungkan seluruh data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan waktu dan objek penelitian (Setiawan, 2010). Data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Teknik Fixed Effect Model merupakan teknik mengestimasi data panel yang dilakukan dengan menambah variabel *dummy* yang bertujuan untuk memberikan perbedaan nilai pada unit *time series* dan unit *cross section*. Pendekatan ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Caraka & Yasin, 2017).

c. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model merupakan teknik yang digunakan untuk mengatasi kelemahan dari pendekatan *fixed effect* yang menambahkan variabel *dummy* sehingga model mengalami ketidakpastian. Keunggulan dari model ini yaitu mampu menghilangkan heterokedastisitas (Winarno, 2011). Pada model ini, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms*.

### 3.3.3.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Selanjutnya yaitu penentuan model yang tepat pada data panel. Penentuan teknik estimasi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji 3 uji (Widarjono, 2013). Seperti sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat diantara FEM atau CEM yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji *chow* yaitu:

$H_0$  : Memilih CEM

$H_a$  : Memilih FEM

Ketentuan untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Baltagi, 2005):

- Jika nilai  $F \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya model yang terpilih adalah *common effect model* atau model koefisien tetap



- Jika nilai  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya model yang terpilih adalah *fixed effect model* atau model efek tetap.

## 2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat diantara REM atau FEM yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji *hausman* yaitu:

$H_0$  : Memilih REM

$H_a$  : Memilih FEM

Ketentuan untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Caraka & Yasin, 2017):

- Jika nilai *Chi-square*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya model yang terpilih adalah *random effect model* atau model efek acak.
- Jika nilai *Chi-square*  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya model yang terpilih adalah *fixed effect model* atau model efek tetap

## 3. Uji *Largrange Multiplier*

Uji *Largrange Multiplier* (LM) merupakan pengujian untuk menentukan model yang paling tepat diantara CEM atau REM yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji *chow* yaitu:

$H_0$  : Memilih CEM

$H_a$  : Memilih REM

Ketentuan untuk pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Baltagi, 2005):

- Jika probabilitas *cross-section*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya model yang terpilih adalah *common effect model* atau model koefisien tetap
- Jika probabilitas *cross-section*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya model yang terpilih adalah *random effect model* atau model efek acak.

### 3.3.3.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan dengan tingkat signifikasinya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya kemungkinan hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95%. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_A$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , atau nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan dengan tingkat signifikasinya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya kemungkinan hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95%. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , atau probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_A$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , atau probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan satu poin. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu diantara nol dan satu yang artinya jika nilai ( $R^2$ ) mendekati satu, maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat. Namun sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati nol, maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah (Sarwono, 2016).

### 3.3.3.5 Uji Beda

#### 1. Uji *Independent Sample T Test*

Uji *independent sample t test* merupakan pengujian rata-rata dua kelompok tidak berpasangan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan signifikan rata-rata dua kelompok sampel dependen. (Gani, & Amalia, (2015)). Adapun persyaratan *independent sample t test*, yaitu:

1. Data berupa numerik (rasio).
2. Jumlah sampel kurang dari 30.
3. Data tidak berpasangan.
4. Data harus terdistribusi normal.
5. Data bersifat homogen (tidak mutlak).